

ABSTRAK

Penderita HIV/AIDS di Indonesia sekitar 75% terjangkit pada usia remaja akibat pergaulan bebas. Usia 15 sampai 24 tahun menyumbang 40% perkiraan dari semua infeksi HIV di seluruh dunia. Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren karena kurangnya pengetahuan santri tentang kesehatan terutama tentang HIV/AIDS. Kurangnya pengetahuan karena di pondok pesantren jarang dilakukan penyuluhan kesehatan.

Jenis penelitian ini menggunakan *Eksperimental* dengan teknik pre-eksperimen dengan rancangan *Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian ini adalah santri putra MTS di pondok pesantren Al-Hidayah Tanggulangin Sidoarjo sebesar 120 santri. Sampel sebesar 46 responden. Dianalisa dengan cara *Simple Random Sampling*. Pengolahan data dengan menggunakan kuesioner *pre test* dan *post test*. Analisa data menggunakan *paired T-test*.

Hasil penelitian dari 46 responden tentang pengetahuan pre rata-rata sebesar 52.72. pada pengukuran post pengetahuan didapatkan pengetahuan rata-rata 87.00. Pada analisis menggunakan *paired t-test* dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0.05$ di dapatkan nilai $p=0,000$. Berarti $p<\alpha$, maka H_0 di tolak artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan para santri di pondok pesantren Al-Hidayah Tanggulangin Sidoarjo.

Pendidikan kesehatan tentang HIV/AIDS yang diberikan berpengaruh terhadap pengetahuan santri. Melakukan pendidikan kesehatan perlu sering dilakukan di pondok pesantren untuk meningkatkan pengetahuan santri sehingga dapat mengurangi angka HIV/AIDS pada remaja dan tidak ada stigma negatif tentang ODHA.

Kata kunci : Pendidikan Kesehatan, HIV-AIDS, Santri